BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pelabuhan adalah sebuah fasilitas di ujung samudera, sungai, atau danau untuk menerima kapal dan memindahkan barang kargo maupun penumpang ke dalamnya. pelabuhan biasanya memiliki alat-alat yang dirancang khusus untuk memuat dan membongkar muatan kapal-kapal yang berlabuh. terkadang crane dan gudang berpendingin disediakan oleh pihak pengelola maupun pihak swasta yang berkepentingan, sesuai jenis pelabuhannya juga. sering pula disekitarnya dibangun fasilitas penunjang seperti pengalengan dan pemrosesan barang. peraturan pemerintah ri no.69 tahun 2001 mengatur tentang pelabuhan dan fungsi serta penyelengaraannya.

Larantuka adalah ibukota kabupaten flores timur. letaknya di ujung timur pulau flores. bagi sebagian penduduk indonesia, larantuka dikenal sebagai tempat dimana tradisi umat katolik sangat kental lewat perayaan tuan ma tiap tahun. tapi ada hal lain yang harusnya tak layak dilupakan yakni pelabuhan larantuka. pelabuhan larantuka sangat penting karena justru dialah yang menjadi gerbang masuk ke sejumlah wisata alam di flores timur. dan pelabuhan ini pula menjadi jalur perdagangan dari pulau jawa ke daratan flores paling timur dan pelabuhan ini merupakan satu- satunya transportasi ke pulau pulau kecil di daerah flores timur. dari pelabuhan ini pula mereka yang suka traveling bisa mengambil akses ke beberapa pulau kecil di sekitar; misalnya pulau adonara dan pulau lembata.

Pelabuhan larantuka juga menjadi tempat persinggahan kapal-kapal penumpang besar yang biasa melayani transportasi laut di indonesia. pelabuhan ini sangat ramai sepanjang pecan, letak pelabuhan ini berada di pusat kota larantuka. jadi, bagi para pendatang baru di tanah nagi, julukan untuk larantuka, dan ingin melanjutkan perjalanan laut dengan kapal sudah pasti kamu akan datang ke pelabuhan ini. karena letaknya di tengah kota, maka akses ke pelabuhan ini juga cukup mudah.

1.2.Tujuan Rancangan

Tujuan yang ingin dicapai adalah :

Menghasilkan rancangan pelabuhan yang mampu mencitrakan langgam bangunan setempat serta dapat mengakomodasi pergerakan penumpang - pengantar - penjemput serta barang melalui

pengolahan fasad, tata ruang dalam dan sirkulasinya dengan pendekatan prinsip arsitektur neo-vernakular

Sasaran pembahasan ini adalah merancang terminal penumpang kapal laut yang mewadahi kelancaran pergerakkan arus manusia dan barang yang meliputi:

- Mengindentifikasi syarat – syarat fungsional pelabuhan dan program – program ruang, antara lain : susunan ruang, organisasi ruang, serta standar – standar baku pada pelabuhan.

- Kualitas ruang, massa, penampilan, tata ruang dalam dan tata ruang luar, serta hal – hal lain yang berhubungan dengan ekspresi dan estetika yang berkaitan dengan arsitektur setempat serta pola sirkulasi yang mampu mengarahkan penumpang sesuai dengan tujuan dan kebutuhan masing – masing .

- Mengidentifikasi karakter Arsitektur Neo-Vernakular dan kaidah penerapannya pada bangunan.

- Menganalisis karakter Arsitektur Neo-Vernakular dan transformasinya ke dalam fasad, tata ruang dalam dan sirkulasi

- Menyusun hasil transformasi karakter Arsitektur Neo-Vernakular ke dalam perwujudan fasad, tata ruang dalam dan sirkulasi.

1.3.Lokasi Tapak

Terletak di Lokea, Larantuka, Kabupaten Flores Timur, Nusa Tenggara Timur.

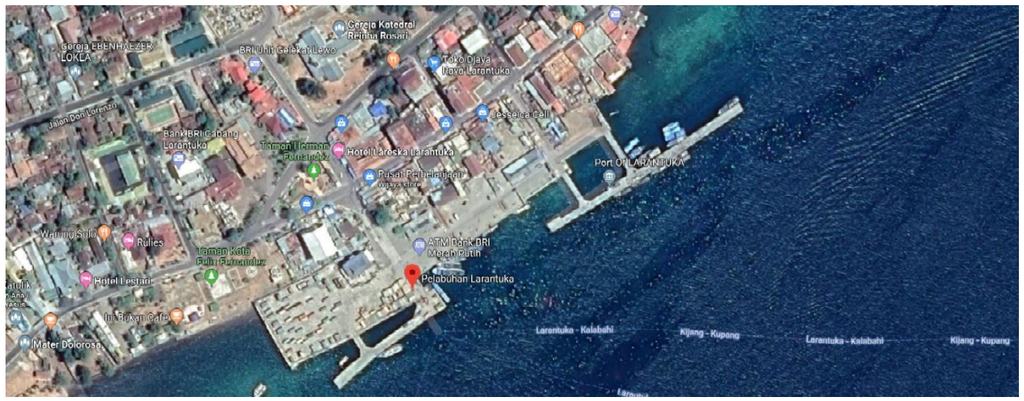

Gambar 1. 1 Lokasi Tapak
Sumber.Google maps

Dengan batasan sebagai berikut

Sebelah utara : kawasan di luar pelabuhan yakni pertokoan

Sebelah selatan : perairan laut flores

Sebelah timur : kawasan di luar pelabuhan yakni pertokoan

Sebelah barat : perairan laut flores

1.4. Batasan Perancangan

Kapasitas di pelabuhan Larantuka dari kapal besar sekitar 300-500 penumpang perminggu dan dari kapal kecil seperti kapal penyebrangan antar pulau sekitar 300-500 penumpang perhari.

Fungsi khususnya adalah untuk tempat sholat idul fitri dan idul adha di depan kantor perhubungan pelabuhan Larantuka.